
**Peran Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal , Dan Kinerja Karyawan
Dampaknya Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Di Cv New Leader Surakarta**

**The Role Of Accounting Information Systems, Control, Internal, And Employee
Performance And Its Impact On The Implementation Of Good Corporate Governance At Cv
New Leader Surakarta**

Dias Dwi Astuti¹, Mulyadi², Endah Nawangsasi³

Email : Mulyadi.ww@gmail.com²

Program Studi Universitas Dharma AUB Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Analisa sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja karyawan yang bekerja di bidang penjualan, pembelian, penggajian, dan bagian gudang (keluar masuk barang) terhadap penerapan *Good Corporate Governance* di CV New Leader Surakarta. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang diperoleh dari jawaban responden atau pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang disebarluaskan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah 34 responden dengan kriteria karyawan tetap yang bekerja di CV New Leader Surakarta di bidang penjualan, bekerja di bidang pembelian, bekerja di bidang penggajian, dan bekerja di bidang gudang (keluar masuk barang). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Linier Berganda dengan pengujian kualitas data dengan uji reliabilitas dan uji validitas serta uji asumsi klasik yang terdiri dari normalitas data, multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja karyawan secara simultan berpengaruh terhadap good corporate governance. Menggunakan Uji Regresi Linier Berganda adalah sistem informasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap *Good Corporate Governance*, pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*, dan Kinerja Karyawan berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Karyawan, Good Corporate Governance.

ABSTRACT

The purpose of this research is to test and analyze the analysis of accounting information system, internal control, and the performance of employees who work in the areas of sales, purchasing, payroll, and the warehouse (goods in and out) towards the implementation of good corporate governance (case study of employees in the accounting department CV New Leader Surakarta).

The method in this research uses a quantitative approach. Data sources obtained from respondents' answers or questions on questionnaires distributed by researchers. The data collection technique used a purposive sampling method, with total of 34 respondents the criteria being permanent employees who worked at CV New leader in the sales sector, worked in the purchasing sector, worked in the payroll sector, and worked in the warehouse sector (goods in and out). The method used in this research is the Multiple Linear Analysis Method by testing data quality with reliability tests and validity test as well as classical assumption tests consisting of data normality, multicollinearity, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests. This test was carried out with the help of SPSS software. The research results show that the variables of accounting information system, internal control and employee performance simultaneously influence good corporate governance. Using the Multiple Linear Regression Test, the accounting information system has no significant effect on good corporate governance, internal control has a significant effect on good corporate governance, and employee performance has a significant effect on good corporate governance.

Keywords : Accounting Information System, Internal Control, Employee Performance, Good Corporate Governance.

1. PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin maju seiring berjalananya waktu mengikuti perkembangan jaman. Perusahaan harus

mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan yang lain. Salah satu hal yang

dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Salah satu sumber daya yang paling berperan di dalam perusahaan adalah sumber daya manusia. Perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja para karyawannya, mulai dari jajaran atas sampai dengan jajaran yang paling bawah.

CV New Leader merupakan showroom Daikin Proshop ke -18 yang berlokasi di Jalan Muh Yamin No. 82 Solo yang memiliki spesialisasi pada interior design dan AC *Home Central*. Pemilik CV New Leader sendiri adalah Richard Herry Susanto yang beralamat di Jalan Muh Yamin No. 82 Solo. perusahaan yang bergerak khusus di bidang tata udara atau pendingin ruangan (AC) baik untuk rumah tinggal, pabrik, kantor, atau industri. Waktu bekerja pada hari senin – sabtu jam 08.00 – 17.00. Pekerja di CV New Leader terdapat 60 karyawan yang meliputi karyawan di bidang penjualan, pembelian, penggajian, dan bagian gudang (keluar masuk barang) dan teknisi.

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan di suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi membantu pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan kecil maupun besar. Dalam informasi keuangan yang di laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Tidak ahanya sistem informasi akuntansi, perusahaan juga harus memiliki *good corporate governance* yang baik pula. Meningkatkan kualitas laporan keuangan juga diperlukan *good corporate governance*. Oleh karena itu, *good corporate governance* dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Pengendalian internal merupakan salah satu bentuk pengendalian yang berguna bagi pemimpin untuk menyusun laporan keuangan lebih hati-hati, mencegah kecurangan dalam suatu organisasi, dan mengamankan harta organisasi. Pengendalian internal sangat penting dalam suatu perusahaan agar dapat tercapainya *good corporate governance* yang baik. Pengendalian internal juga akan berguna untuk meminimalisir bentuk kecurangan misalnya korupsi.

Kinerja adalah hasil dari prestasi karyawan selama proses kerja kualitas saat mereka melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas yang ditetapkan oleh mereka. Faktor yang mempengaruhi kinerja salah satunya adalah *good corporate governance*. Kinerja karyawan dengan lebih memperhatikan dalam pengendalian perilaku untuk menjalankan perusahaan bisa dilaksanakan dengan mengutamakan transparansi dan mampu bertahan dalam kompetisi dengan perusahaan lain guna mampu bertahan dalam persaingan yang ketat dan di dalam *good corporate governance* menaruh perhatian dalam hal sikap dan fisik pada perusahaan agar tercipta kinerja perusahaan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas banyak faktor yang mempengaruhi *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan karena dapat membantu pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan. Pengendalian internal sangat membantu pemimpin perusahaan agar mengatasi kecurangan yang terjadi di perusahaan, kinerja hasil prestasi karyawan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas yang ditetapkan.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut (Dita & Putra, 2016) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan tersebut. (Udayana & Juliarsa, 2022) sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan dari manusia dan sumber sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Manfaat dari sistem informasi akuntansi meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi,

menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan (Sutarman, 2019).

b. Pengendalian Internal

Pengendalian internal sebagai sistem pengendalian internal struktur organisasi, metode dan ukuran ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016 : 163). Menurut (Wakhyudi 2018 : 18) pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan. Tujuan pengendalian internal menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi 2016 : 163).

c. Kinerja Karyawan

Menurut (Sedarmayanti dalam Burhannudin 2019 : 192) kinerja karyawan adalah capaian seseorang atau sekolompok dalam satu organisasi dalam merampungkan tugas dan tanggung jawabnya guna mencapai cita cita organisasi secara sah, tanpa melanggar hukum, serta bermoral dan beretika. Kinerja karyawan didefinisikan adalah sebuah hasil pekerjaan yang dicapai dalam waktu tertentu menurut (Siagan dan Fachrezi Hakin dan Hazmanan Khair 2020 : 109). Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut (Kasmir dalam Tri Maryati 2021) adalah keahlian dan kemampuan, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi kerja, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan komitmen.

d. Penerapan *Good Corporate Governance*

Menurut (Sedarmayanti 2012 : 23) *Good Corporate Governance* adalah sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak

yang berkepentingan terutama dalam arti sempit, hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi.

Prinsip *Good Corporate Governance* menurut SK Menteri Nomor : KEP-117/117/M-MBU/2002 penerapan *Good Corporate Governance* dalam (Sedarmayanti 2012 : 57) meliputi transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran dan kewajaran.

Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penerapan *Good corporate Governance*

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat, dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur pula.

Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah membantu dalam hal penyediaan informasi ekonomi perusahaan yang nantinya data tersebut sangat dibutuhkan untuk banyak pihak untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Egi (2022) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Internal Control*, Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada BSI Kota Palopo memberikan kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*. Pandangan ini dirumuskan di bawah ini sebagai Hipotesis 1 :

H1 : Diduga sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* karyawan di CV New Leader Surakarta.

b. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*

Pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu.

Pengendalian internal sangat penting dalam suatu perusahaan untuk meminimalisir kecurangan kecurangan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Sesuai dengan penelitian Irma Andi Taha (2019) dengan judul Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo) yang memberikan kesimpulan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*. Pandangan ini dirumuskan di bawah ini sebagai Hipotesis 2 :

H2 : Diduga pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* karyawan di CV New Leader Surakarta.

c. Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap *Good Corporate Governance*

Kinerja Karyawan adalah kemampuan, keterampilan, dan hasil kerja yang ditujukan oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja. Kinerja karyawan dapat diukur melalui pencapaian target yang telah ditetapkan, produktivitas kerja, kualitas hasil kerja, serta kualitas kerja dengan tim.

Kinerja karyawan adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ruang lingkup perusahaan, dan semua pihak yang terlibat di dalam perusahaan tersebut. Jika kinerja karyawan dinilai baik, maka karyawan tersebut berhak untuk mendapat apresiasi atau reward dalam bentuk lainnya dari perusahaan. Sesuai dengan penelitian terdahulu Putri Zalfa Salsabilla (2023) dengan judul Analisa Pengaruh Audit Internal dan Kinerja Karyawan Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Pada Toko Atakrib Elektronik Yogyakarta yang memberikan kesimpulan kinerja karyawan berpengaruh positif terhadap *good corporate governance*. Pandangan ini

dirumuskan di bawah ini sebagai Hipotesis 3:

H3 : Diduga kinerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* karyawan di CV New Leader Surakarta.

METODE PENELITIAN

a. Objek Penelitian

Objek penelitian pada sumber daya manusia yaitu karyawan tetap yang bekerja di bidang penjualan, bekerja di bidang pembelian, bekerja di bidang penggajian, dan bekerja di bidang gudang (keluar masuk barang) di CV New Leader Surakarta.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data digunakan dalam variabel penelitian ini dijelaskan sebagai berikut : Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui teknik penyebaran kuesioner. Obyek di dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang bekerja di bidang penjualan, bekerja di bidang pembelian, bekerja di bidang penggajian, dan bekerja di bidang gudang (keluar masuk barang) di CV New Leader Surakarta. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasinya adalah karyawan tetap yang bekerja di bidang penjualan, bekerja di bidang pembelian, bekerja di bidang penggajian, dan bekerja di bidang gudang (keluar masuk barang) di CV New Leader Surakarta yang berjumlah 34 orang karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi, yaitu semua bekerja di bidang penjualan, bekerja di bidang pembelian, bekerja di bidang penggajian, dan bekerja di bidang gudang (keluar masuk barang) di CV New Leader Surakarta yang berjumlah 34 orang karyawan

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan model pengujian regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS. Penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan (1) Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), (2) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), (3) Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F dan uji R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis

Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor dan butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Apabila r_{hitung} untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item – Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Dalam penelitian sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja karyawan nilai r_{hitung} lebih besar dan positif dibanding r_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa semua variabel adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat diandalkan. Pengujian ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* (α). Hasil perhitungan menunjukkan (sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja karyawan) terhadap variabel terikat (*good corporate governance*) Dikatakan reliabel atau jika nilai $\alpha > 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat bebas dari asumsi klasik, dimana tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas, untuk itu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari:

1) Normalitas

Dari hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa *Asym.sig* sebesar 0,995 ternyata lebih besar dari α (0,05), sehingga keseluruhan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

2) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja karyawan terhadap variabel *good corporate governance*. Dari hasil ini menunjukkan bahwa $VIF < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja karyawan terhadap variabel *good corporate governance*. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai D-W 1,619 atau nilai D-W di antara -2 sampai 2, maka diindikasikan tidak ada autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja karyawan. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,5$ berarti bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting didalam penelitian. Analisis dari Data yang dikumpulkan tidak menghasilkan hipotesis terbukti dan tidak terbukti, melainkan mendukung atau tidak mendukung hipotesis. Maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut. 1) Analisis Regresi Linier Berganda, 2) Uji Kebaikan Model (Uji F), 3) Uji Koefisien Determinasi (R^2), 4) Uji t

1) Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Adapun teknik pengolahan data menggunakan program aplikasi SPSS.

Tabel 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,606	1,827		2,521	,017		
Sistem Informasi Akuntansi	-,145	,105	-,153	-,1379	,178	,305	3,275
Pengendalian Internal	,769	,108	,889	7,147	,000	,242	4,126
Kinerja Karyawan	,215	,096	,218	2,235	,033	,396	2,527

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance

Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 1 secara sistematis dapat dituliskan persamaannya sebagai berikut : $Y = 4,606 - 0,145X_1 + 0,769X_2 + 0,215X_3 + e$

1) a = Nilai konstanta bernilai 4,606, menyatakan bahwa apabila variable sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja karyawan dianggap konstan maka penerapan *good corporate governance* CV New Leader Surakarta sebesar 4,606 satuan.

2) b_1 = Koefisien regresi sistem informasi akuntansi (X_1) bernilai negatif sebesar -0,145. Artinya apabila sistem informasi akuntansi naik akan berpengaruh tidak baik terhadap *good corporate governance* sebesar -0,145. Sebaliknya, apabila sistem informasi akuntansi turun, akan berpengaruh baik terhadap *good corporate governance* sebesar -0,145

3) b_2 = Koefisien pengendalian internal sebesar 769 menunjukkan bahwa apabila pengendalian internal naik, akan berpengaruh baik terhadap *good corporate governance* sebesar 769. Sebaliknya, apabila pengendalian internal turun, akan berpengaruh tidak baik terhadap *good corporate governance* sebesar 769.

4) b_3 = Koefisien kinerja karyawan sebesar 215 menunjukkan bahwa apabila kinerja karyawan naik, akan berpengaruh baik terhadap *good corporate governance* sebesar 215. Sebaliknya, apabila kinerja karyawan turun, akan berpengaruh tidak baik terhadap *good corporate governance* sebesar 215.

2) Hasil Uji Hipotesis

a) Uji t

Pengujian regresi secara parsial (uji t) berguna untuk menguji besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dan membandingkan nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} atau jika *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% maka, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja karyawan terhadap penerapan *good corporate governance* di CV New Leader Surakarta. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

(1) Variabel sistem informasi akuntansi
Hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,178 > 0,05$), maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi terhadap *good corporate governance*. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*”.

(2) Variabel Pengendalian Internal

Hasil nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh positif dan signifikan pengendalian internal terhadap *good corporate governance*. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*”.

(3) Variabel Kinerja Karyawan

Hasil nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan kinerja karyawan terhadap penerapan *good corporate governance*. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “kinerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan”

b) Uji R² (koefisien determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,942 ^a	,887	,876	,964	1,619

a. Predictors: (Constant), Kinerja Karyawan, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Good Corporate Governance

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan *Adjusted R Square* sebesar 0,876, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja karyawan) secara simultan atau bersama-sama menjelaskan variasi penerapan *good corporate governance* di CV New Leader Surakarta sebesar 87,6% dan 12,4% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

c) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	219,994	3	73,331	78,884	,000 ^a
Residual	27,888	30	,930		
Total	247,882	33			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Karyawan, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Good Corporate Governance

Sumber : data diolah, 2024

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Cara yang digunakan sebagai uji hipotesis dalam uji F adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. < 0,05 (0,000 < 0,05) maka hipotesis diterima. Artinya sistem informasi akuntansi (X1), pengendalian internal (X2) dan kinerja karyawan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* (Y).

2. Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*

Pernyataan hipotesis pertama (H1) tidak dapat diterima. Dari hasil hipotesis dengan melakukan uji t ditemukan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* di CV New Leader Surakarta. Artinya, Artinya apabila sistem informasi akuntansi naik akan berpengaruh tidak baik terhadap *good corporate governance*. Sebaliknya, apabila sistem informasi akuntansi turun, akan berpengaruh baik terhadap *good corporate governance*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Mimin Saputri (2019), dimana variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya sistem informasi akuntansi maka penerapan *good corporate governance* tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Egi (2022) juga menyatakan hasilnya bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*.

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*

Pernyataan hipotesis kedua (H2) dapat diterima. Dari hasil hipotesis dengan melakukan uji t ditemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan *good corporate governance*. Sesuai dengan pernyataan yang ada pada variabel pengendalian internal (X2) bahwa pengendalian internal membantu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irma Andi Taha (2019) yang menyatakan bahwa pengendalian internal

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*.

3. Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Penerapan Good Corporate Governance

Pernyataan hipotesis ketiga (H3) dapat diterima. Dari hasil hipotesis dengan melakukan uji t ditemukan bahwa kinerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja karyawan menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan *good corporate governance*. Sesuai dengan pernyataan yang ada pada variabel kinerja karyawan (X2) bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan sangat banyak sekali, *good corporate governance* adalah salah satunya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Zalfa Salsabila (2023) yang menyatakan bahwa kinerja karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*

4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kinerja karyawan terhadap Penerapan Good Corporate Governance

Hipotesis keempat (H4) dapat diterima, karena hasil penelitian menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi (X1), pengendalian internal (X2) dan kinerja karyawan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* (Y).

4. PENUTUP

Sistem Informasi Akunatnsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*. Kinerja Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*. Sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kinerja karyawan secara simultan berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*.

5. SARAN

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat ditambahkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu : Sumber daya manusia merupakan salah satu modal utama dalam membangun dan mempertahankan kelangsungan perusahaan. CV New Leader telah memiliki 60 karyawan yang setiap orang ada bekerja pada bagianya. Akan tetapi sebaiknya perusahaan dapat memberikan pekerjaan sesuai dengan kriteria sesuai dengan kinerja karyawannya, karena bila pekerjaan diberikan sesuai dengan kinerjanya maka perusahaan juga dapat membentuk tata kelola perusahaan yang baik.. dalam hal pengendalian internal perusahaan dapat meminimalisir kecurangan kecurangan perusahaan seperti korupsi, dengan adanya pengendalian internal di perusahaan juga dapat meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik atau terhindar dari kecurangan yang terdapat dalam perusahaan. Sistem informasi sendiri sangat penting dalam perusahaan agar perusahaan dalam merencanakan, strategi sesuai dengan visi dan misi perusahaan dan dilakukan oleh setiap pekerjaan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Brilianty, M. (2022). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau*. STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta .

Diastuti, M. (2021). *Pemberian Kompensasi Sebagai Tolak Ukur Semangat Kerja Karyawan* . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponogoro : <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>.

Egi. (2022). *Pengaruh Internal Control, Sumber Daya Manusia, dan Sistem*

Informasi Akuntansi Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada BSI Kota Palopo . Universitas Muhammadiyah Palopo.

Egi. (2022). *PENGARUH INTERNAL CONTROL, SUMBER DAYA MANUSIA, DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA BSI KOTA PALOPO* . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo .

Ginting. (2019). *PENGERTIAN KINERJA KARYAWAN* . <https://jurnal.unived.ac.id .>

Miftahul Su'adah, E. P. (2022). *PENGARUH MOTIVASI KERJA, KOMPENTENSI, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Yayasan Tridarma Kosgoro Kabupaten Dompu)*. Universitas Terbuka Indonesia, Universitas Mataram Indonesia: Economic, Accounting, Management and Business.

Moeljono, D. (2005). *Good Corporate Culture sebagai inti dari Good Corporate Governance* . Jakarta : Elex Media .

Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat Jakarta .

Nur, L. W. (2009). *Analisis Kinerja Perusahaan berdasarkan Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern dan Penerapan prinsip-Prinsip Good Corporate Governance* . Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta .

Pitriani, N. (2020). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV*

Medan. Medan : Universitas Medan Area .

Ruhanda, R. (2018). *PENGARUH KOMPENSASI DAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PALANG MERAH INDONESIA KOTA BANDUNG*. Universitas Langlangbuana: <jurnal.masoemuniversity .>

Saputri, M. (2019). *Pengaruh prinsip-prinsip Good Corporate Governance, pengendalian Internal, penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Emperis pada Bank Perkreditan Rakyat di Magelang)*. Universitas Muhammadiyah Magelang: <eprintslib.ummg.ac.id .>

Sedarmayanti. (2012). *Good Governance: Kepemerintahan yang baik & Good Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bagian Ketiga.*, CV. Bandar Maju : Edisi Revisi. Bandung .

Taha, I. A. (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Studi Kasus Pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo* . Universitas Muhammadiyah Palopo .

Utami, E. S. (2021). *PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* . Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 7.

Wahyuda, P. G. (2023). *Pengaruh penerapan Prinsip - Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (PERSERO)*. Politeknik Negeri Bali .

Wahyuda, P. G. (2023). *PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA (PERSERO)*. Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali .

Windasari, R. (2015). *Pengaruh Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Good Corporate Governance (Studi pada PT Kereta Api Indonesia)*. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan .

Yuniawan, I. d. (2026). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF, LINGKUNGAN KERJA, KOMPENSASI DAN BUDAYA ORGANISASI KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA BAGIAN KEPERAWATAN RSUD TUGU REJO SEMARANG)* . RSUD Tugurejo Semarang : Jurnal Fakultass Ekonomi Universitas Diponegoro .